

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DENGAN  
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT MENJELASKAN DASAR  
KEKUATAN BAHAN DAN KOMPONEN MESIN SISWA  
KELAS X JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK  
NEGERI 1 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1*



Oleh:

**RUSIYADI**

**NIM : 16468 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU DENGAN  
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT MENJELASKAN DASAR  
KEKUATAN BAHAN DAN KOMPONEN MESIN SISWA  
KELAS X JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK  
NEGERI 1 BUKITTINGGI**

Oleh :

Nama : Rusiyadi  
BP/NIM : 2010/16468  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, 11 Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Agamuddin, M.Ed**

NIP. 19490531 197301 1 001

Pembimbing II



**Drs. Yufrizal A, M.Pd**

NIP. 19610421 198602 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Teknik Mesin

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



**Drs. Nelvi Erizon, M.Pd**

NIP. 19620208 198903 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

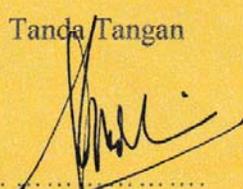
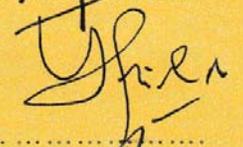
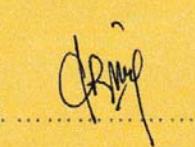
Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : **Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi**

Nama : Rusiyadi  
BP/NIM : 2010/16468  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Jurusan : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, 11 Agustus 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Agamuddin, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Yufrizal A, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Ramli, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Abd. Aziz, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Arwizet K, ST, MT	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Berdasarkan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 11 Agustus 2014  
Yang Menyatakan



**Rusiyadi**  
NIM. 16468/2010



*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum ia mengubah nasibnya sendiri”(Q.S. Ar-Ra’du: 11)*

*Syukur Alhamdulillah...* 

*Akhirnya sebuah perjalanan panjang berhasil kutempuh, walau terkadang aku tersandung dan terjatuh, namun semangat ku tak pernah rapuh untuk meraih cita-cita.*

*Kutinggalkan ayahanda dan ibunda, keluarga serta kampung halaman yang tercinta hanya untuk meraih cita-cita, hal ini telah kugapai apa yang dahulu kudambakan yang kutempuh dengan penuh rintangan serta cucuran keringat dengan penuh semangat dan keyakinan.*

*\*\*\* Ayahanda tercinta \*\*\**

*Disetiap tetes keringatmu. Di derai lelah nafas mu. di penuh kasih sayang yang luar biasa. Demi aku kau rela di sengat matahari. Hujan pun tak dapat membatasi mu. untuk aku anakmu. Di setiap doamu kau lanturkan segenap harapan. Tiada lelah engkau gerakkan tulangmu, engkau peras keringatmu, engkau korbankan diri serta nyawamu tanpa peduli keadaanmu demi mengantar anakmu meraih cita-cita.*

*\*\*\* Ibunda tercinta \*\*\**

*Cintamu terus mengalir, kasihmu terus mengabdikan, engkau ajari aku setia, bertahan dan berdoa ketika dunia tak berpihak padaku. Cuma engkau yang temani aku ketika tak seorangpun ada, kutau setiap doamu ada namaku. Tiada seindah cintamu tiada kasih seindah kasihmu... dari awal denyut nafasku kau doakan Aku dalam tiap langkahku tuk meniti masa depan yang cerah. Kupersembahkan gelar ini untukmu memang karenamu dan hanya untukmu.*

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada Ayahanda “Salam” dan Ibunda “Rusmini” yang telah senantiasa membimbing dan mendidikkku dengan penuh kasih sayang sehingga mampu meraih cita-cita yang kuidamkan. Tak lupa pula yang tercinta kepada Kakakku (Ponira dan Darmila) beserta suami dan Anak-anaknya, Abangku (Rusnomo) beserta Istri dan Anak-anaknya, Adikku (Muhammad Wahyudi) dan tak lupa pula kepada yang tercinta (Nur Atikah, A.Md farm) yang telah memberikan Do’a, dukungan dan inspirasi. Karena tanpa sejuta Pengorbanan, Do’a dan Harapan dari kalian sinar terang tidak akan muncul mengiringi kesuksesanku ini.*

\*\*\*\*\*

Ucapan Terimakasih Aku sampaikan pada Sahabat ^^ -Ku, Temen ^^ -Ku, Kawan ^^ -Ku dan Adek ^^ letting-Ku yang sedang berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana.



Wisma Al-Amin... \*\*\*

Untuk Saiful, Redho, Rian, Ari, Anggi, Zoni, Marlison, Doni, Irfan, Alitra, Andika, Fauzil, Alidi, Iqbal dan, Fatil kalian semua adalah keluarga besar-Ku yang ada di Padang, begitu banyak kenangan yang sudah kita lewati bersama meskipun terkadang masih ada tingkah laku kita yang tidak baik, terkadang kita sering tersinggung akibat masalah yang gak terlalu penting sebenarnya, tapi itu semua adalah bagian dari diri kita. Tetap semangat buat kalian semua jangan pernah melupakan kenangan ^^ yang uda kita lewati. 😊



Tim Futsal... \*\*\* OASIS \*\*\*...

Untuk Sahabat ^^ -Ku yang tergabung dalam anggota tim futsal oasis; Surben, Hasby, Lutfi, Leo, Ikhsan, Tofa, Hary, Junanda, Rio, Iqbal, Rian, Okj dan lain ^^ kalian adalah pemain futsal yang hebat bagi-Ku. 😊



Sahabat-Ku & Temen ^^ Semuannya...

\*\*\* Dirmanto, Jimi, Rohman, Ridwan, Ulil, Riza, Anisa yulia, Azhar Muslem, Ahmad Sukri, Putra, Miftahuddin, Bang Zhunun, dan lainnya\* 😊



Sahabat, Temen, Tetangga & Kerabat yang ada di... \*\*\* Kampung \*\*\*...

\*\*\* Anto, Agus Sipong, Manto Gople, Fredy, Tendra, Riadi, Adi Benjol, Aren, Gondek, Kosem, Arafik, Yetno, Dedi, Agus Baca, Yadi, Imron, Putra, Ganda, Mandolo, Supardi, Agus Mbh Sukina, Jepri, Dedi Lek Jumanto, Eko, Budi, Rudi Gomblo, Sari Lesmana, Trio, Suprat, Sunarto, Triono, Bang Suratman, Bang Hendri, Bang Jumanto, Bang Gepeng, Bang Sumanto, Bang Tedy, Bang Ngoeh, Bik Simar, Bik Nining, Bik Rame, Bik Ugi, Wak Katim, Wak Catum, Wak Ralem, dan Semua orang yang ada di kampung terimakasih banyak atas dukungan & pengarahan yang telah diberikan selama ini. 😊



By Rusiyadi S.Pd

## ABSTRAK

### **RUSIYADI : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang berhubungan dengan tingkat rendahnya hasil belajar siswa. Karena kinerja guru merupakan suatu variabel yang dipercaya bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kinerja Guru dengan Hasil Belajar pada mata diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin (MDKBDKM) Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian terdiri dari 116 siswa di Jurusan Teknik Mesin Kelas X SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam Semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Sampel berjumlah 54 siswa yang diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket (*kuesioner*) model skala *Likert* yang setelah di uji, ditemukan angka validitasnya adalah = 0,279 dan reliabilitas = 0,935.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar MDKBDKM siswa dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,548$ . Untuk itu disarankan ke pada pihak terkait untuk senantiasa meningkatkan kinerja guru karena ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja guru dan hasil belajar siswa di mata pelajaran MDKBDKM tersebut.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru.

## KATA PENGANTAR



Alhamdu lillaahi rabbil ‘aalamiin, segala puja dan puji hanya untuk Allah Subhaanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada penghulu para rasul, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan dan iman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau latar belakang penelitian ini dilakukan, sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Agamuddin, M.Ed selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd selaku dosen Pembimbing II sekaligus dosen Pembimbing Akademi yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ramli, M.Pd, Bapak Drs. Abd. Aziz, M.Pd, dan Bapak Arwizet K, ST, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada siswa SMK Negeri 1 Bukittinggi yang telah membantu penulis pada saat melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dan hambatan-hambatan yang dialami penulis dalam memperoleh sumber-sumber dan bahan-bahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang budiman, pembaca sehati, terutama yang terkait dengan permasalahan pendidikan.

Padang, 11 Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Pengertian Persepsi Siswa .....	11
2. Hasil Belajar .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar .....	12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
c. Mata Pelajaran Produktif.....	15
d. Mata Pelajaran Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin .....	16
1. Proses Pembelajaran.....	19

2. Kinerja Guru.....	21
a. Pengertian Kinerja Guru.....	21
b. Indikator Kinerja Guru .....	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	33
1. Hubungan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar.....	33
2. Konsep Variabel X dengan Variabel Y.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Variabel dan Data Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel.....	38
E. Jenis Data .....	40
F. Defenisi Operasional.....	40
G. Instrumen Penelitian .....	41
1. Instrumen Penelitian.....	41
2. Uji Coba Instrumen .....	42
3. Hasil Uji Coba.....	45
H. Teknik Analisis Data .....	46
1. Deskripsi Data Penelitian .....	46
2. Persyaratan Pengujian Analisis .....	47
3. Uji Hipotesis.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	50
1. Variabel Kinerja Guru (X) .....	51
2. Variabel Hasil Belajar (Y).....	55
B. Uji Persyaratan Analisis .....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	58

D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabulasi Hasil Ujian Tengan Semester Kelas X Jurusan Teknik Mesin ..	6
2. Daftar Mata Pelajaran Produktif .....	15
3. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin .....	38
4. Penyebaran Sampel .....	40
5. Skala <i>Likert</i> Kinerja Guru .....	41
6. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	42
7. Reliability Statistics .....	46
8. Kategori Tingkat Pencapaian Responden .....	47
9. Perhitungan Statistics Dasar.....	50
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja Guru (X) .....	52
11. Kriteria Penilaian Skor Variabel Kinerja Guru (X) .....	53
12. Kriteria Penilaian Skor Per-Indikator Variabel Kinerja Guru .....	54
13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar MDKBDKM (Y).....	56
14. Kriteria Penilaian Skor Variabel Hasil Belajar (Y) .....	57
15. Uji Normalitas .....	58
16. Uji Korelasi ( <i>Correlation</i> ) Variabel X dengan Y .....	59
17. Hasil Analisis Korelasi ( <i>Correlation</i> ) Variabel X dengan Y .....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Menentukan Titik Tangkap Resultan.....	17
2. Menentukan Batang yang Ditumpu Dengan Dua Tumpuan A dan B.....	18
3. Menentukan Batang yang Ditumpu Dengan Dua Tumpuan A dan B.....	19
4. Kerangka Konseptual.....	35
5. Diagram Skor Kinerja Guru.....	52
6. Diagram Skor Hasil Belajar .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba .....	65
2. Uji Validitas .....	70
3. Uji Reabilitas .....	73
4. Angket Penelitian.....	74
5. Data Angket Penelitian .....	79
6. Data Variabel Penelitian .....	83
7. Tingkat Pencapaian Per-Responden.....	84
8. Tingkat Pencapaian Peritem.....	87
9. Hasil Pengujian Melalui SPSS .....	89
10. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> .....	91
11. Silabus Mata Diklat MDKBDKM .....	92
12. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) .....	96
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	99
14. Soal Ujian Tengah Semester Mata Diklat MDKBDKM .....	111
15. Jawaban Ujian Tengah Semester Mata Diklat MDKBDKM.....	113
16. Daftar Nilai Ujian.....	117
17. Surat Tugas Bimbingan.....	121
18. Lembaran Konsultasi .....	123
19. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	125
20. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	126
21. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat di era globalisasi ini, dimana setiap individu diuntut untuk bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Untuk mengembangkannya tentu tidak bisa berkembang dengan sendirinya, harus ada bantuan dari orang lain maupun lingkungan sekitarnya. Sebagai makhluk hidup sosial manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri tanpa ada interaksi dengan manusia lainnya. Dengan demikian jelas bahwa manusia tidak bisa terlepas dari tabiatnya sebagai makhluk hidup sosial.

Perkembangan yang ada dalam setiap individu manusia akan mempengaruhi keadaan lingkungan sekitarnya, artinya setiap keadaan yang berubah dalam lingkungan tersebut itu karena adanya perubahan perilaku yang di timbulkan oleh manusia itu sendiri baik itu perubahan yang bersifat positif maupun negatif. Hal yang bersifat positif misalnya dalam bidang perkembangan IPTEK masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir maju. Kemudian dampak negatif bisa dicontohkan dalam kemajuan teknologi masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi membuat mereka tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitasnya, kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk social.

Untuk itu di perlukan suatu wadah yang bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu wadah yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam setiap individu yang mengikutinya. Proses pendidikan yang di alami oleh setiap individu tidak akan berhenti selama masih hidup di dunia, sejak individu itu lahir hingga tua proses pendidikan akan tetap berlangsung. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan sebaik mungkin. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan harus diupayakan secara *continue* (terus menerus).

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, lingkungan pendidikan, sarana dan prasarana dan kurikulum pendidikan. Dari beberapa faktor tersebut, guru sebagai pendidik menempati kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lainnya, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas dunia pendidikan khususnya di Indonesia, guru tidak dapat terlepas dari berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja guru itu sendiri. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 1 Menyatakan: “Guru adalah pendidik profesional

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Semua komponen yang ada, mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana, fasilitas dan lainnya tidak akan banyak berfungsi apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berjalan dengan baik. Semua komponen pendidikan yang ada, terutama kurikulum akan hidup dan berkembang apabila dilaksanakan oleh guru yang mampu meningkatkan kinerjanya. Begitu pentingnya peranan seorang guru dalam mentransferkan ilmu ke peserta didik dalam pendidikan, sampai-sampai banyak pakar pendidikan yang menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu usaha atau tindakan guru dalam mengoptimalkan segala potensi yang mereka (guru) miliki untuk melakukan tugas secara jelas terhadap apa yang diharapkan darinya. Adapun kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu, membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, menggunakan variasi dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas/lokal, melakukan kegiatan bimbingan dan latihan, kemudian melaksanakan evaluasi/penilaian. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 20 ayat 1 menyatakan: “Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru

harus, merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran dengan berbasis kompetensi yang terdiri dari beberapa bidang keahlian. SMK adalah sekolah menengah kejuruan yang berfungsi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Disamping itu juga SMK berfungsi untuk mempersiapkan siswa untuk dapat melanjutkan kejenjang perguruan tinggi. Salah satu SMK itu adalah SMK Negeri 1 Bukittinggi yang mempunyai visi Menjadi lembaga Pendidikan dan Pelatihan untuk mempersiapkan sumber daya manusia terampil, mandiri dan mampu bersaing dalam era global berlandaskan IMTAQ. Di SMK Negeri 1 Bukittinggi mempunyai beberapa jurusan salah satunya Teknik Mesin.

SMK Negeri 1 Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang ada di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan data yang di peroleh penulis di SMK Negeri 1 Bukittinggi saat penulis melakukan observasi pada tanggal 27 Februari 2014 diperoleh informasi bahwa ada 4 jurusan yang terbagi menjadi 12 program keahlian yang di selenggarakan. Salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Bukittinggi yaitu Jurusan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin terbagi menjadi 2 program keahlian yaitu program keahlian teknik permesinan dan

program keahlian teknik pengelasan. Meskipun terbagi menjadi dua program keahlian tetapi masih ada mata diklat/mata pelajaran yang sama dipelajari oleh kedua program keahlian tersebut salah satunya adalah mata diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin (MDKBDKM).

SMK Negeri 1 Bukittinggi merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang ada di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat yang pernah menyangang status Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Pada prinsipnya proses pembelajaran disekolah yang berstatus RSBI lebih ditekankan pada penerapan pendekatan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasih (TIK), kreatif, aktif, efektif, konseptual, dan menyenangkan. sebagai sekolah yang menyangang status RSBI SMK Negeri 1 Bukittinggi sudah bisa menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah lainnya yang sederajat, misalnya dalam segi sarana dan prasarana, tenaga pendidik (guru), kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah dan lain-lainnya semuanya sudah memenuhi standar yang ditetapkan untuk menjadi sekolah yang berstatus RSBI.

Sebagai sekolah yang sudah pernah menyangang status RSBI SMK Negeri 1 Bukittinggi memiliki tenaga pengajar yang sudah professional dalam bidangnya, baik dalam menjalankan tugas sebagai pendidik maupun tugas sebagai tenaga pendidik fungsional di sekolah. Setelah penulis melakukan observasi pada tanggal 27 Februari – 8 Maret 2014 ada beberapa informasi yang didapatkan penulis, dari pengamatan penulis tentang kinerja guru di

SMK Negeri 1 Bukittinggi pada umumnya telah memiliki kinerja yang baik, terlihat dari menyiapkan rencana program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar. Namun demikian menurut sebagian kecil siswa masih menyatakan ada kinerja guru yang belum optimal, hal ini diduga sebagai faktor yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata diklat MDKBDKM pada Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Berdasarkan data lapangan yang penulis peroleh di SMK Negeri 1 Bukittinggi diperoleh hasil belajar mata diklat MDKBDKM Siswa Kelas X-TPM 1, X-TPM 2, X-TPM 3 dan X-TLS Jurusan Teknik Mesin Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/-2014 yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 5 April 2014 seperti dalam Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Tabulasi Hasil Ujian Tengah Semester, Semester genap (Januari-Juni) 2014.

No	Responden		Kriteria Nilai Ujian			Jumlah		KKM
	Lokal	Siswa	< 6,9	7,0 – 7,5	≥ 7,6	GL %	LL %	
1	X-TPM1	27	5	19	3	18,52	81,48	70
	<i>Persentase %</i>		18,52	70,37	11,11			
2	X-TPM2	28	6	7	15	21,43	78,57	70
	<i>Persentase %</i>		21,43	25,00	53,57			
3	X-TPM3	30	23	4	3	76,67	23,33	70
	<i>Persentase %</i>		76,67	13,33	10,00			
4	X-TLS	31	18	9	4	61,93	41,93	70
	<i>Persentase %</i>		58,05	29,03	12,90			
<b>JUMLAH</b>			<b>52</b>	<b>39</b>	<b>25</b>	<b>44,83</b>	<b>55,17</b>	<b>284</b>

Sumber : Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel tersebut terlihat bahwa hasil Ujian Tengah Semester Mata Diklat MDKBDKM Siswa Kelas X Semester 2 (Genap)

Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi terlihat hanya 55,17 % dari 116 siswa yang terdiri dari empat lokal yang baru mencapai Standar Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan untuk tingkatan perlokal hanya 2 lokal yang baru mencapai Standar Ketuntasan Minimum (KKM) yakni kelas X-TPM1 (81,48) dan X-TPM2 (78,57). Sedangkan untuk lokal X-TPM3 (23,33) dan X-TLS (41,93) belum mencapai Standar Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Hasil belajar dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi oleh individu siswa itu sendiri, misalnya faktor jasmani yang berhubungan dengan keadaan kesehatan dan cacat tubuh. Kemudian faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan diluar individu siswa tersebut, misalnya faktor lingkungan keluarga yang meliputi hubungan antara siswa dengan keluarganya kurang baik sehingga siswa tidak mendapatkan perhatian yang cukup.

Berdasarkan fenomena diatas, berbagai permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar mata diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Jurusan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi, menurut dugaan penulis salah satu penyebab permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar yaitu, kinerja guru dalam proses pembelajaran mata diklat MDKBDKM, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dengan demikian nantinya, upaya peningkatan hasil belajar

siswa khususnya hasil belajar mata diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Jurusan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi dapat dilakukan secara lebih nyata.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru mata diklat MDKBDKM masih ada yang belum mengoptimalkan kinerjanya dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari hasil ujian tengah semester dari 116 siswa hanya 64 siswa yang nilainya diatas KKM.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini perlu diberikan batasan masalah demi tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu penulis membatasi permasalahan pada **“Hubungan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Mendiskripsikan hubungan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan hubungan antara “Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Mata Diklat MDKBDKM Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesindi SMK Negeri 1 Bukittinggi”.
2. Untuk mendiskripsikan hubungan “Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat MDKBDKM Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

**F. Manfaat penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hasil belajar pada mata diklat MDKBDKM Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
3. Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru khususnya dalam proses pembelajaran mata diklat MDKBDKM.
4. Peneliti sendiri, sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran mata diklat MDKBDKM Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Kata “persepsi” berasal dari kata bahasa inggris yaitu, “*perception*” yang berarti pengalaman tentang obyek, peristiwa, dan hubungan yang diperoleh melalui penyimpulan informasi. Persepsi merupakan suatu pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu obyek yang diamati oleh panca indera manusia (Slameto, 2003 : 102).

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang tentang suatu obyek, peristiwa, maupun fenomena yang dilihat, didengar dan dirasakan. Sebelum memberikan penilaian terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap yang akan dinilai tersebut. Persepsi setiap individu manusia akan berbeda-beda ini disebabkan karena pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh tentang suatu obyek tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Sondang, (2004 : 100) yakni :

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor inilah yang menyebabkan mengapa data orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu. Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu : dari orang yang bersangkutan, sasaran persepsi dan fokus situasi.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pandangan atau penilaian terhadap suatu obyek, dalam hal ini pandangan

atau penilaian siswa yaitu, persepsi siswa terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar mata diklat MDKBDKM Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah nilai atau sesuatu yang berbentuk angka/huruf yang diperoleh setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar dari aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Untuk hasil belajar dari aspek afektif yaitu kemampuan siswa yang berkaitan dengan emosi seperti perasaan, apresiasi, antusiasme, motivasi dan sikap. Sedangkan hasil belajar dari aspek psikomotorik yaitu gerakan rileks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perspektual, keterampilan kompleks, keharmonisan atau ketepatan gerakan, gerakan interprestatif dan gerakan aspiratif (Nana Sudjana, 2002 : 3 dan 22).

Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Untuk mendapatkan hasil tersebut dilakukan penilaian.

Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum. Tujuan yang dimaksud itu adalah tercapainya standar kompetensi dasar sebagai acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penilaian. Penilaian kegiatan belajar dapat dilakukan menggunakan cara evaluasi yaitu membuat tes yang berupa pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah dipelajarinya.

Data hasil evaluasi yang sudah didapatkan masih berupa data kualitatif yaitu angka-angka sebagai acuan atau panduan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran. Angka atau bilangan *numeric* dalam hasil belajar yang disebut data mentah akan menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk dimasa yang akan datang. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran, karena telah menguasai materi dan siswa mana yang harus mengulang materi pelajaran, serta untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran itu tepat (Suharsimi, 2002 : 7).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran, dimana tolak ukurnya yakni kemampuan yang sudah ditetapkan melalui angka sehingga dapat

diketahui sejauh mana perubahan tingkah laku dan kemajuan pengetahuan yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran tersebut, perubahan tingkah laku ini yang mencakup 3 bidang yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang berupa angka ini didapat melalui penilaian yang dilakukan oleh guru secara bertahap dalam bentuk tes dan juga penilaian pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang baik banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Winkle (1997 : 591) mengemukakan, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu; (a) faktor fisiologis; (b) kesehatan badan; (c) pancaindera dan, (d) faktor psikologis. (2) Faktor eksternal, selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar itu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, faktor eksternal ini dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, antara lain yaitu; (a) faktor lingkungan keluarga, (b) faktor lingkungan sekolah dan, (c) faktor lingkungan masyarakat.

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri yang mencakup kepada faktor fisiologis, kesehatan badan, panca indra dan, psikologis. Sedangkan faktor eksternal dapat dikelompokkan

menjadi tiga yaitu, (a) faktor lingkungan keluarga yaitu: ekonomi keluarga, pendidikan dan perhatian orang tua, (b) faktor yang kedua yaitu lingkungan sekolah yaitu: sarana dan prasarana, kompetensi pengajar, kurikulum, (c) faktor lingkungan masyarakat yaitu: sosial budaya dan partisipasi terhadap pendidikan. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa untuk meraih hasil belajar yang baik tidak hanya berasal dari dalam diri individu itu sendiri tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi diluar individu tersebut.

### c. Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif MDKBDKM adalah kelompok mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan permesinan.

**Tabel 2.** Daftar Mata Pelajaran Produktif.

No.	PRODUKTIF
<b>A.</b>	<b>DASAR KOMPETENSI KEJURUAN</b>
	1. Menjelaskan dasar kekuatan bahan dan komponen mesin
	2. Menjelaskan prinsip dasar kelistrikan dan konversi energy
	3. Menjelaskan proses dasar perlakuan logam
	4. Menjelaskan proses dasar teknik mesin
	5. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
<b>B.</b>	<b>KOMPETENSI KEJURUAN</b>
	1. Melaksanakan penanganan material secara manual
	2. Menggunakan peralatan perbandingan dan/atau alat ukur dasar
	3. Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi
	4. Menggunakan perkakas tangan
	5. Menggunakan perkakas bertenaga/operasi digenggam
	6. Menginterpretasikan sketsa
	7. Membaca gambar teknik
	8. Menggunakan mesin untuk operasi dasar

	9. Melakukan pekerjaan dengan mesin bubut
	10. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais
	11. Melakukan pekerjaan dengan mesin gerinda
	12. Menggunakan mesin bubut ( kompleks)
	13. Memfrais ( Kompleks )
	14. Menggerinda pahat dan alat potong
	15. Mengeset mesin dan program mesin NC/CNC (dasar)
	16. Memprogram mesin NC/CNC (dasar)
	17. Mengoperasikan mesin NC/CNC (dasar)

Sumber: Struktur Kurikulum Teknik Permesinan Tahun 2013/2014  
SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam memahami perhitungan dasar bahan dan bagian-bagian mesin. Dalam mata pelajaran produktif terbagi menjadi 2 kompetensi kejuruan yaitu: dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan.

**d. Mata Diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin**

Mata diklat MDKBDKM adalah mata diklat yang banyak berhubungan dengan mekanika teknik dan komponen mesin. Salah satu indikator yang ada dalam silabus mata diklat ini yaitu menentukan titik tangkap resultan dengan momen dan menghitung momen pada batang yang ditumpu dengan dua tumpuan.

Untuk melihat tingkat pencapaian hasil belajar maka harus dilakukan test. Test yang digunakan yaitu test tertulis dengan memberikan 3 (tiga) soal yang sudah dipelajari sebelumnya. Soal test yang dibuat untuk ujian harus memenuhi syarat-syarat tertentu

salah satunya tingkat kesulitannya harus sesuai dengan materi yang sudah dipelajari, panduan dalam membuat soal test merujuk pada buku karya (Eka Yogaswara, 2009 : 32).

### Soal Test

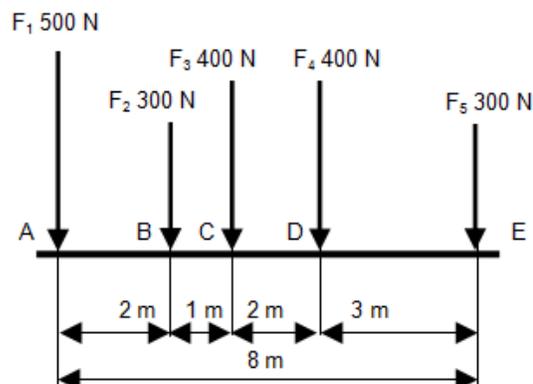
#### a) Menentukan titik tangkap resultan dengan momen:

Hitung resultan dan tentukan titik tangkap resultan komponen-komponen gaya berikut (lihat gambar di bawah ini). Diketahui:  $F_1 = 500$  N dengan titik tangkap di titik B;  $F_2 = 300$  N dengan titik tangkap di titik C;  $F_3 = 400$  N dengan titik tangkap di titik D;  $F_4 = 400$  N dengan titik tangkap di titik E;  $F_5 = 300$  N dan jarak masing-masing yaitu  $AB = 2$  m;  $BC = 1$  m;  $CD = 2$  m;  $DE = 3$  m; atau  $AE = 8$  m. Jarak titik tangkap  $L$  dimulai dari titik A.

Ditanya :

- ⊕ Resultan
- ⊕ Titik Tangkap Resultan.

Skala : 1 m = 1 cm



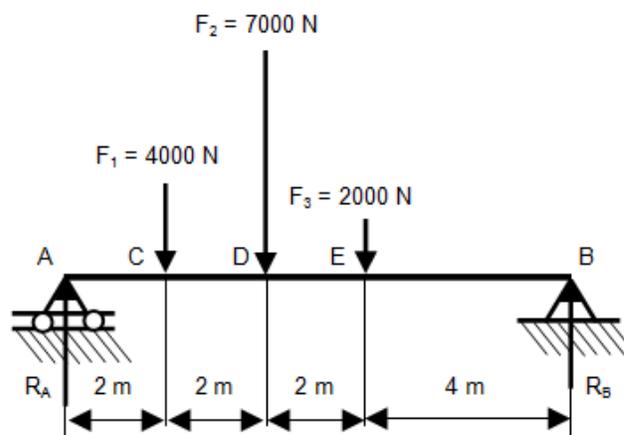
**Gambar 1.** Menentukan titik tangkap resultan.

**b) Menentukan batang yang ditumpu dengan dua tumpuan:**

Hitunglah reaksi pada tumpuan A dan B pada pembebanan berikut (lihat gambar di bawah ini), jika pembebanan tersebut dalam keadaan seimbang. Hitung pula mom-en di titik C, D, dan E.

Ditanya:

- ⊕ Hitung gaya reaksi pada tumpuan A dan B
- ⊕ Hitung momen di titik C, D, dan E.



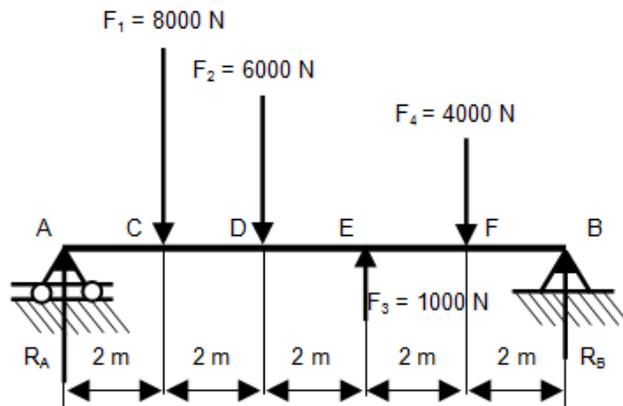
**Gambar 2.** Menentukan batang yang ditumpu dengan dua tumpuan A dan B.

**c) Menentukan batang yang ditumpu dengan dua tumpuan.**

Hitunglah reaksi pada tumpuan A dan B pada pembebanan berikut (lihat gambar di bawah ini), jika pembebanan tersebut dalam keadaan seimbang. Hitung pula mom-en di titik C, D, E.

Ditanya:

- ⊕ Hitung gaya reaksi pada tumpuan A dan B
- ⊕ Hitung momen di titik C, D, E, dan F.



**Gambar 3.** Menentukan batang yang ditumpu dengan dua tumpuan A dan B.

### 3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu cara guru/pendidik untuk memberikan pengarahan atau bimbingan dalam mempelajari materi. Dalam proses pembelajaran ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan yaitu: tujuan pembelajaran, siswa, guru, bahan ajar, metode dan evaluasi, keseluruhan unsur tersebut harus saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga tujuan pembelajaran yang merupakan cita-cita dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Popi Sopianti, (2010 : 44) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang bersifat menyeluruh dalam semua segi yang dilakukan oleh guru/pendidik dan peserta didik dengan bantuan sumber belajar serta dilaksanakan pada lingkungan pendidikan. Sedangkan menurut Hamzah dan Nurdin (2011 : 148) pembelajaran adalah proses kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan

guru dan siswa dalam pencapaian tujuan/indikator yang telah dirumuskan.

Menurut Nana Sudjana (2011 : 43) pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi guru dan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar siswa, dengan demikian istilah pembelajaran sudah mencakup istilah mengajar dan belajar.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di lakukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. Dalam proses belajar-mengajar akan terjadi komunikasi (interaksi) antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Proses pembelajaran yang terjadi disekolah merupakan inti dari proses pendidikan yang diharapkan akan menjadi penerus generasi bangsa Indonesia di masa yang akan datang.

Dalam proses pembelajaran ada komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Djamar dan Aswan Zain (Hamzah dan Nurdin 2011 : 213) komponen-komponen pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, metode, alat evaluasi, dan sumber belajar. Beberapa komponen tersebut dibangun secara sistematis, yang menjadikan hubungan erat dalam proses pembelajaran sehingga terjadi suatu kondisi yang saling berkaitan, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Guru memiliki peranan yang sangat vital dalam proses pembelajaran, karena di sinilah proses interaksi pembelajaran dilaksanakan.

Menurut Dikti dan Ditjen (2008) tentang Penilaian Kinerja Guru, ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian oleh guru dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) Mengatur waktu berkeaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi pengaturan alokasi waktu seperti pengantar  $\pm 10\%$ , materi pokok  $\pm 80\%$ , dan untuk penutup  $\pm 10\%$ . (2) Memberikan dorongan kepada siswa agar tumbuh semangat untuk belajar. (3) Melaksanakan diskusi dalam kelas. (4) Mengamati siswanya dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat formal di ruang kelas maupun di dalam kegiatan ekstra kurikuler. (5) Pemberian ceramah dan juga informasi tertulis yang dibutuhkan siswa dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa. (6) Memberikan masalah untuk dicarikan solusi alternatifnya. (7) Melakukan pertanyaan dan memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan siswa. (8) Menggunakan alat peraga.

Pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu, dalam segi waktu proses pembelajaran harus seoptimal mungkin, memberikan motivasi, menghidupkan diskusi kelas dengan optimal, pengamatan siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas, mengevaluasi siswa dengan memberikan latihan/tes.

#### **4. Kinerja Guru**

##### **a. Pengertian Kinerja Guru**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah, ada beberapa hal yang

menjadi kunci kesuksesan dalam pembelajaran di kelas salah satunya adalah peningkatan kinerja guru.

August W. Smith (Dikti dan Ditjen 2008 tentang Penilaian Kinerja Guru) menyatakan bahwa, "*Performance is output derive from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia". Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud tingkah laku seseorang atau kelompok dengan orientasi prestasi. Menurut Rusman (2011:50) kinerja merupakan suatu wujud perilaku seorang atau kelompok dengan orientasi prestasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil dari suatu kemampuan kerja untuk melakukan sesuatu.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Kinerja atau unjuk kerja pada dasarnya merupakan kinerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kinerja guru adalah hasil dari unjuk kerja/kemampuan guru di sekolah yang memiliki keahlian atau keterampilan berdasarkan latar belakang pendidikan formal yang pernah

ditempuhnya untuk melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran untuk membelajarkan peserta didik/siswa yang belajar.

Guru sebagai pengelola dalam proses pembelajaran siswa akan berhasil apabila guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar yang baik dan bisa memilih metode sesuai dengan karakter siswa yang diajarkan. Oleh karena itu guru yang berkompeten dalam menjalankan tugasnya akan lebih bisa memahami dan memilih metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Kualitas guru yang berkompeten secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui pelayanan proses pembelajaran yang bermutu.

Piet A. Sahertian (Rusman, 2011 : 51) mengemukakan bahwa standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya, seperti: (a) bekerja dengan siswa secara individu, (b) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (c) pendayagunaan media pembelajaran, (d) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar dan (e) kepemimpinan yang aktif dari guru.

Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Standar kinerja guru perlu dirumuskan untuk dijadikan sebuah acuan dalam pengadaaan penilaian, yakni membandingkan apa yang sudah dicapai dengan apa yang di harapkan. Dengan demikian standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam melaksanakan pengadaaan pertanggung jawaban terhadap apa yang telah dilaksanakannya. Menurut Ivancevich (Dikti dan Ditjen 2008 tentang Penilaian Kinerja Guru),

Hal tersebut meliputi: (1) hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi; (2) efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi; (3) kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya; dan (4) keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.

Kinerja guru memiliki spesifikasi tertentu. Hal ini karena kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik atau guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud atau kenyataannya perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu, bagaimana seorang guru dapat merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Kinerja guru adalah hasil dari unjuk kerja/kemampuan seorang pengajar di sekolah yang memiliki keahlian atau keterampilan berdasarkan latar belakang pendidikan formal yang

yang pernah ditempuhnya untuk melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran.

#### **b. Indikator Kinerja Guru**

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Georgia Departemen of Education telah mengembangkan teacher performanceassessment instrument yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Depdiknas, (2008 : 22 - 25) mengungkapkan bahwa alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (teaching plans and materials) atau disebut dengann RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) prosedur pembelajaran (classroom procedure), dan (3) hubungan antar pribadi (interpersonal skill).

Indikator penilaian terhadap kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu:

##### **1) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran**

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP). Unsur/komponen yang ada dalam silabus terdiri dari :

- a) Identitas Silabus
- b) Stándar Kompetensi (SK)
- c) Kompetensi Dasar (KD)
- d) Materi Pembelajaran
- e) Kegiatan Pembelajaran
- f) Indikator
- g) Alokasi waktu
- h) Sumber pembelajaran

Program pembelajaran jangka waktu singkat sering dikenal dengan istilah RPP, yang merupakan penjabaran lebih rinci dan spesifik dari silabus, ditandai oleh adanya komponen-komponen :

- a) Identitas RPP
- b) Stándar Kompetensi (SK)
- c) Kompetensi dasar (KD)
- d) Indikator
- e) Tujuan pembelajaran
- f) Materi pembelajaran
- g) Metode pembelajaran
- h) Langkah-langkah kegiatan
- i) Sumber pembelajaran
- j) Penilaian

## **2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

## **3) Pengelolaan Kelas**

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa.

Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang/ setting tempat duduk siswa yang dilakukan pergantian, tujuannya memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa.

#### **4) Penggunaan Media dan Sumber Belajar**

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru di samping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar di samping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku/sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru di sini lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahnya.

#### **5) Penggunaan Metode Pembelajaran**

Karena siswa memiliki interes yang sangat heterogen idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan

seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

#### **6) Evaluasi/Penilaian Pembelajaran**

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi/ penilaian hasil belajar adalah melalui Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Sedangkan PAP adalah cara penilaian, dimana nilai yang diperoleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal-soal tes yang dapat dikuasai siswa. Nilai tertinggi adalah nilai sebenarnya berdasarkan jumlah soal tes yang dijawab dengan benar oleh siswa. Dalam PAP ada passing grade atau batas lulus, apakah siswa dapat dikatakan lulus atau tidak berdasarkan batas lulus yang telah ditetapkan.

Kemampuan lainnya yang perlu dikuasai guru pada kegiatan evaluasi/ penilaian hasil belajar adalah menyusun alat evaluasi. Alat evaluasi meliputi: tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Seorang guru dapat menentukan alat tes tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan. Bentuk tes tertulis yang banyak dipergunakan guru adalah ragam benar/ salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, dan jawaban singkat.

Tes lisan adalah soal tes yang diajukan dalam bentuk pertanyaan lisan dan langsung dijawab oleh siswa secara lisan. Tes ini umumnya ditujukan untuk mengulang atau mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Tes perbuatan adalah tes yang dilakukan guru kepada siswa. Dalam hal ini siswa diminta melakukan atau memperagakan sesuatu perbuatan sesuai dengan materi yang telah diajarkan seperti pada mata pelajaran kesenian, keterampilan, olahraga, komputer, dan sebagainya. Indikasi kemampuan guru dalam penyusunan alat-alat tes ini dapat digambarkan dari frekuensi penggunaan bentuk alat-alat tes secara variatif, karena alat-alat tes yang telah disusun pada dasarnya digunakan sebagai alat penilaian hasil belajar.

Di samping pendekatan penilaian dan penyusunan alat-alat tes, hal lain yang harus diperhatikan guru adalah pengolahan

dan penggunaan hasil belajar. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan hasil belajar, yaitu:

- a) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak dipahami oleh sebagian kecil siswa, guru tidak perlu memperbaiki program pembelajaran, melainkan cukup memberikan kegiatan remedial bagi siswa-siswa yang bersangkutan.
- b) Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran tidak dipahami oleh sebagian besar siswa, maka diperlukan perbaikan terhadap program pembelajaran, khususnya berkaitan dengan bagian-bagian yang sulit dipahami.

Derdasarkan penjelasan teori diatas maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru adalah: (a) Membuka pelajaran, (b) Menjelaskan pelajaran, (c) Pengelolaan kelas, (d) Menggunakan variasi dalam mengajar, (e) Melakukan penguatan, (f) Kemampuan bertanya pada siswa, dan (g) Menutup pelajaran. Pernyataan tersebut merupakan suatu alat untuk mengukur indikator kinerja guru sejauh mana kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elfahmi Dwi Kurniawan mahasiswa Program studi pendidikan teknik mesin Fakultas teknik Universitas Negeri Padang pada tahun 2013 yang berjudul “Hubungan Kinerja Guru, Metode, dan fasilitas dalam Proses Pembelajaran terhadap Kepuasan Siswa di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kinerja guru berhubungan signifikan dengan metode pembelajaran dan fasilitas pembelajaran serta metode pembelajaran berhubungan signifikan dengan fasilitas pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini juga memperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,583 atau 58,3 %. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kinerja guru, metode, dan fasilitas pembelajaran pengaruh terhadap kepuasan siswa 58,3 %, sedangkan sisanya 41,7 % disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
  
2. Skripsi Asto Budi mahasiswa Program studi pendidikan teknik otomotif fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif di SMK 45 Wonosari”. Kesimpulannya adalah bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistem pemindah tenaga baik dan tinggi yang memiliki presentase 57,7 %. Kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari baik dan

tinggi memiliki persentase 67,7 %. Ada korelasi positif sebesar 0,793 antara persepsi siswa tentang kinerja guru mata pelajaran chasis dan sistem pemindah tenaga terhadap kepuasan siswa kelas II teknik otomotif di SMK 45 Wonosari.

### **C. Kerangka Konseptual**

#### **1. Hubungan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar**

Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu usaha atau tindakan guru dalam mengoptimalkan segala potensi yang mereka miliki untuk melakukan tugas secara jelas terhadap apa yang diharapkan darinya. Adapun kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu, membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menggunakan variasi dalam belajar, pengelolaan kelas, melakukan bimbingan dan latihan, melaksanakan evaluasi.

Kinerja guru yang baik akan ikut menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan secara umum, oleh karena itu guru perlu melaksanakan tugasnya dengan baik agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif. Dengan demikian guru harus melaksanakan tugasnya dengan seefektif mungkin agar dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan sekolah mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebaik mungkin.

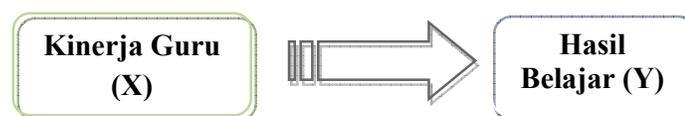
Kinerja guru juga tercermin dari hasil belajar yang diperoleh siswa

selama proses pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah hasilnya siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Pencapaian tujuan pembelajaran diketahui dari proses penelitian. Jadi nilai-nilai siswa yang diajar dapat dijadikan indikator kinerja guru.

## 2. Konsep Variabel X dengan Variabel Y

Pada prinsipnya setiap keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar tidak lepas dari pendidik atau guru yang membimbingnya. Keberhasilan yang maksimal yang diperoleh siswa dalam proses belajar tidak terlepas dari peran aktif seorang pendidik, bahkan kurikulum yang bagus tidak akan dapat berfungsi maksimal jika kinerja guru tidak optimal.

Tinggi rendahnya hasil belajar diduga berhubungan erat dengan kemampuan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Artinya hasil belajar yang tinggi dapat dipengaruhi oleh pendidik/guru itu sendiri, berarti kinerja guru yang optimal akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa/peserta didik. Dari uraian diatas, diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar mata diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan Dan Komponen Mesin seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 4. Kerangka Konseptual

Dari paradigma diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kinerja guru dalam proses pembelajaran (X) dan hasil belajar mata diklat menjelaskan dasar kekuatan bahan dan komponen mesin sebagai variabel terikat (Y).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2006 : 71).

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada maka penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan hasil belajar mata diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Jurusan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar mata diklat Menjelaskan Dasar Kekuatan Bahan dan Komponen Mesin Siswa Jurusan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan jawaban dari 54 responden (siswa) setelah dirata-ratakan tingkat pencapaian penilaian untuk variabel kinerja guru (X) sebesar **75,77%** dengan kategori penilaian **cukup baik**, sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y) setelah dirata-ratakan tingkat pencapaian penilaian sebesar **70,87%** dengan kategori penilaian **cukup baik**.
2. Dari hasil analisis data tentang hubungan antara variabel kinerja guru (X) dengan variabel hasil belajar (Y), terdapat hubungan yang signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan tingkat hubungan **agak rendah** dengan koefisien korelasi sebesar **0,548**, dengan demikian dapat dipastikan bahwa antara kinerja guru (X) dengan hasil belajar (Y) memiliki hubungan yang berarti, maka **H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak**.

#### B. Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran mata diklat MDKBDKM di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada jurusan teknik mesin dapat diupayakan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, dalam hal ini pemanfaatan media pembelajaran harus diutamakan guna untuk

memberikan pemahaman yang lebih pada siswa sehingga dapat diharapkan siswa bisa lebih paham dengan materi yang disampaikan.

2. Hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan minimum banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya penulis menduga faktor kinerja guru dapat mempengaruhi hasil belajar, dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru yang baik sebaiknya perangkat pembelajaran harus dipersiapkan antara lain, silabus, RPP dan grafik penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asto Budi. 2011. *“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistem Pemindah Tenaga terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif di SMK 45 Wonosari”*. Yogyakarta: FT-UNY
- Dikti dan Ditjen. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. (Online) <http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/07/buku-2-pedoman-pkg.pdf>, diakses 15 April 2014).
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Elfahmi Dwi Kurniawan. 2013. *“Hubungan Kinerja Guru, Metode, dan fasilitas dalam Proses Pembelajaran terhadap Kepuasan Siswa di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”*. Padang: FT-UNP.
- Eka Yogaswara dan RAD Supardan. 2009. *Prinsip – Prinsip Dasar Mekanika*. Bandung: CV Armico.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PA-ILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [Http://www.kopertis12.or.id/2014/01/23/undang-undangan-nomor-5-tahun2014-tentang-aparatur-sipil-negara.html](http://www.kopertis12.or.id/2014/01/23/undang-undangan-nomor-5-tahun2014-tentang-aparatur-sipil-negara.html), diakses 29 Januari 2014.
- Lufri, M.S. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Online), (<http://www.dikti.go.id/files/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>), diakses 29 Januari 2014).
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian-Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran : Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P. Siagian. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.